

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan berikut dapat diambil dari temuan penelitian dan komentar yang disajikan pada bab sebelumnya:

- 1) Spiritualitas tidak berdampak langsung dan tidak signifikan (negatif) pada keinginan untuk berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa spiritualitas tidak memengaruhi keinginan siswa untuk berwirausaha.
- 2) Urgensi untuk memulai usaha sendiri dipengaruhi secara langsung dan signifikan (positif) oleh pendidikan kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat dimotivasi untuk berwirausaha jika mereka menerima pendidikan kewirausahaan yang tinggi.
- 3) Spiritualitas tidak berpengaruh langsung dan tidak signifikan (negatif) pada karir kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa spiritualitas tidak mempengaruhi keputusan siswa untuk mengejar karir yang berkaitan dengan kewirausahaan.
- 4) Pendidikan kewirausahaan berpengaruh langsung dan signifikan (positif) pada karir kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa karir kewirausahaan meningkat dengan pendidikan kewirausahaan yang lebih tinggi.
- 5) Motivasi berwirausaha berpengaruh langsung dan signifikan (positif) terhadap karir kewirausahaan. Ini menunjukkan bahwa seiring dengan peningkatan keinginan untuk berwirausaha, semakin banyak pilihan karir kewirausahaan.
- 6) Spiritualitas tidak berpengaruh langsung dan tidak signifikan (negatif) terhadap karir kewirausahaan siswa melalui motivasi mereka untuk berwirausaha. Ini berarti bahwa spiritualitas tidak dapat mempengaruhi keputusan siswa untuk mengejar karir kewirausahaan, bahkan jika mereka memberikan inspirasi untuk melakukannya.

- 7) Pendidikan kewirausahaan berpengaruh tidak langsung dan signifikan (positif) terhadap karir kewirausahaan melalui motivasi berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa ketika motivasi untuk berwirausaha meningkat dalam pendidikan kewirausahaan, pemilihan karir kewirausahaan juga meningkat.

5.2 Implikasi Penelitian

5.2.1 Implikasi Teoritis

- 1) Berdasarkan hasil penelitian, tidak adanya pengaruh antara spiritualitas dengan karir kewirausahaan baik secara langsung maupun melalui motivasi berwirausaha. Dilihat dari hasil rata-rata hitung skor indikator spiritualitas diperoleh indikator terendah yaitu “melakukan perubahan” disebabkan karena belum tertanamnya jiwa kepemimpinan pada siswa. Hal yang bisa dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada siswa yaitu dengan seringnya mengadakan kegiatan kelompok, dengan memilih siswa yang berbeda-beda setiap adanya kegiatan berkelompok.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian, adanya pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap karir kewirausahaan baik secara langsung maupun melalui motivasi berwirausaha. Dilihat dari hasil rata-rata hitung skor indikator pendidikan kewirausahaan diperoleh indikator terendah yaitu “pendidikan informal” disebabkan karena kurangnya penerapan kewirausahaan di luar sekolah (lingkungan masyarakat). Yang bisa dilakukan untuk mengatasi hal tersebut dengan memberikan pengembangan kewirausahaan sosial dengan cara memaksimalkan peran seseorang dan lingkungan melalui model bisnis yang kreatif dan inovatif. Perwujudan dari bisnis yang kreatif dan inovatif ini dapat ditemui lewat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berbasis digital

5.2.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi sekolah terutama SMK. Diharapkan untuk bisa meningkatkan pengajaran

pendidikan kewirausahaan yang telah dilaksanakan baik secara teori maupun praktek dengan memberikan berbagai macam pelatihan kewirausahaan supaya motivasi berwirausaha meningkat agar pemilihan karir kewirausahaan juga ikut meningkat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam proses melakukan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu:

- 1) Jumlah responden yang hanya 138 siswa. Tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya
- 2) Populasi penelitian hanya di fokuskan pada siswa smk negeri di jakarta timur saja. Yang mana masih banyak SMK Negeri bahkan Swasta yang dapat dijadikan objek penelitian. Hal itu di karenakan agar dapat menambah referensi hasil penelitian
- 3) Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan, dan pemahaman yang berbeda, juga kejujuran responden dalam pengisian kuesioner.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil yang disajikan, peneliti mencoba memberikan rekomendasi berikut:

1) Bagi Peneliti

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian perbandingan dengan mengkaji variabel tambahan antara lain efikasi diri, lingkungan keluarga, media sosial, dan variabel lain yang mungkin mempengaruhi karir wirausaha. Jika peneliti lain memilih untuk menggunakan variabel yang sama, juga diharuskan melakukan penelitian ini dan penelitian sebelumnya dengan kualitas yang lebih baik. Hal ini dapat dilakukan dengan mengubah topik penelitian dan menambahkan lebih banyak variabel, yang keduanya dianggap berdampak pada temuan penelitian. Hal ini dapat berkontribusi pada temuan penelitian yang lebih beragam dan beragam di masa depan.

2) Bagi Universitas

Untuk universitas disarankan untuk lebih aktif dalam penyelenggaraan kegiatan yang berkaitan dengan kewirausahaan berpatokan pada pendidikan kewirausahaan agar mahasiswa mampu termotivasi untuk dapat meningkatkan kewirausahaan. Dan memberikan nilai-nilai moral agar dapat meningkatkan spiritual setiap mahasiswa.

3) Bagi Sekolah

Untuk sekolah terumata SMK disarankan untuk dapat meningkatkan pembelajaran pendidikan kewirausahaan pada siswa serta lebih aktif juga untuk menyelenggarakan kegiatan kewirausahaan agar mereka dapat termotivasi dalam pemilihan karir kewirausahaan setelah lulus nanti.